

**PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA DHUAFA IBU MASNAH WARGA
LABUHAN BATU MELALUI PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN PEMBERIAN BANTUAN**

***ECONOMIC EMPOWERMENT PROGRAM FOR THE DHUAFA FAMILY OF MRS. MASNAH,
A RESIDENT OF LABUAN BATU, THROUGH HEALTH EXAMINATION AND PROVISION OF
ASSISTANCE***

**Mega Ratnaningtyas H^{1*}, Abul A'la Maududi², Devi Riansyah Fitri³ Nurul Shofiyah⁴,
Rachel Hutapea⁵, Widia Astuti⁶**

^{1*} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

^{2,3,4,5,6} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

*megaratnaningtyash@gmail.com

Abstrak: Pengabdian masyarakat merupakan wujud nyata ajaran Islam dalam membantu keluarga dhuafa, yang sesuai dengan nilai-nilai Surah Al-Ma'un (QS. 107) yang menekankan bantuan kepada orang miskin sebagai tanda keimanan sejati. Artikel ini membahas implementasi pengabdian melalui medical check-up dan pemberian sembako, dengan fokus pada manfaat kesehatan, ekonomi, dan sosial. Metode melibatkan survei, kolaborasi dengan tenaga medis, dan distribusi bahan pokok. Hasil menunjukkan peningkatan kesejahteraan keluarga dhuafa, pengurangan beban ekonomi, dan pembangunan solidaritas komunitas. Kesimpulan menekankan keberlanjutan program ini sebagai bentuk amal shaleh.

Kata Kunci: keluarga dhuafa, pemberdayaan masyarakat, pemeriksaan kesehatan

Abstract: Community service is a concrete manifestation of Islamic teachings in helping underprivileged families, which is in accordance with the values of Surah Al-Ma'un (QS. 107), which emphasizes aid to the poor as a sign of true faith. This article discusses the implementation of community service through medical check-ups and the distribution of basic necessities, with a focus on health, economic, and social benefits. The method involved surveys, collaboration with medical personnel, and distribution of basic necessities. The results show an increase in the welfare of underprivileged families, a reduction in economic burden, and the building of community solidarity. The conclusion emphasizes the sustainability of this program as a form of good deeds.

Keywords: dhuafa family, community empowerment, medical examination

Article History:

| Received | Revised | Published |
|-------------------|------------------|------------------|
| 29 September 2025 | 10 November 2025 | 15 November 2025 |

Pendahuluan

Pengabdian masyarakat dalam Islam bukan sekadar kegiatan sosial, melainkan kewajiban agama yang mendorong umat untuk membantu sesama, terutama golongan lemah seperti keluarga dhuafa (fakir miskin). Surah Al-Ma'un (QS. 107) dalam Al-Quran secara eksplisit mengkritik mereka yang meninggalkan shalat dan tidak membantu anak yatim serta orang miskin, menjadikan bantuan sebagai kriteria keimanan sejati (Al-Quran, 107:1-7). Kata "ma'un" merujuk pada bantuan kecil sehari-hari, yang mencakup aspek kesehatan dan kebutuhan pokok.

Dalam konteks modern, pengabdian masyarakat melalui medical check-up (pemeriksaan kesehatan) dan pemberian sembako (bahan pokok) merupakan implementasi praktis dari surat ini. Medical check-up membantu mencegah penyakit kronis seperti hipertensi dan malnutrisi, sementara sembako mengatasi kelaparan dan kekurangan nutrisi. Kegiatan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik tetapi juga membangun solidaritas, mencegah kemiskinan turun-temurun, dan merealisasikan hadis Nabi Muhammad SAW: "Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah" (HR. Bukhari). Artikel ini bertujuan untuk membahas relevansi, pelaksanaan, manfaat, dan dampak pengabdian ini, dengan harapan dapat menjadi model bagi komunitas Muslim dalam menjalankan amal shaleh.

Tinjauan Literatur

Surah Al-Ma'un menekankan bahwa keimanan sejati tercermin dalam amal nyata, seperti membantu kaum dhuafa (Al-Quran, 107:4-7). Studi dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Indonesia menunjukkan bahwa program zakat produktif, termasuk bantuan kesehatan dan bahan pokok, berhasil mengangkat 15-20% keluarga miskin dari garis kemiskinan (BAZNAS Report, 2022). Data WHO (2023) mengonfirmasi bahwa akses kesehatan dasar dapat menurunkan angka kematian hingga 20% di komunitas miskin. Sementara itu, Bank Dunia (2021) melaporkan bahwa bantuan bahan pokok meningkatkan produktivitas keluarga miskin sebesar 15-25%. Literatur ini mendukung bahwa pengabdian ini bukan hanya ritual, tetapi strategi efektif untuk kesejahteraan sosial.

Metode

Pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif berdasarkan pengalaman pengabdian masyarakat di komunitas Muslim. Langkah-langkah meliputi:

1. Identifikasi Sasaran: Survei di daerah miskin untuk mengidentifikasi keluarga dhuafa berdasarkan kriteria ekonomi di area Labuhan Batu, Sumatera Utara.
2. Kolaborasi: Kerja sama dengan donator pemberi sedekah dan memanfaatkan pengetahuan dari segi kesehatan melalui pemeriksaan kesehatan
3. Pelaksanaan: Acara satu hari dilakukan pemeriksaan kesehatan (tekanan darah, gula darah, konsultasi) dan pemberian paket sembako.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian menunjukkan hasil positif:



Gambar 1. *Medical Check Up* dan Sosialisasi Kesehatan

Dari hasil *medical check up*, ditemukan hasil pemeriksaan kesehatan mengalami tekanan darah tinggi, oleh karena itu kami memberikan obat dan vitamin yang bisa dikonsumsi, dan penjelasan mengenai pola hidup sehat yang perlu dilakukan oleh Ibu di usia 64 tahun.



Gambar 2. Pemberian Paket Sembako

Pemberian Sembako: Distribusi paket membantu keluarga menghemat pengeluaran harian, memungkinkan fokus pada kebutuhan lain.

Dampak Sosial: Kegiatan membangun empati dan solidaritas, dengan peserta melaporkan peningkatan motivasi spiritual. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya memerlukan kolaborasi berkelanjutan.

Kaitan QS Al-Maun Dengan Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat dalam konteks Islam melibatkan kegiatan seperti membantu fakir miskin, membangun solidaritas sosial, dan berkontribusi pada kesejahteraan umum tanpa pamrih. Surat Al-Ma'un memiliki kaitan erat dengan ini melalui beberapa aspek:

Penekanan pada Zakat dan Bantuan Sosial: Ayat 7 menyatakan, "Dan mereka yang tidak memberikan zakat." Zakat adalah salah satu rukun Islam yang wajib, yang bertujuan untuk mendistribusikan kekayaan kepada yang membutuhkan. Ini langsung terkait dengan pengabdian masyarakat, karena zakat mendorong umat Muslim untuk aktif dalam kegiatan sosial seperti memberi makan orang miskin, yatim piatu, dan janda. Dalam pengabdian masyarakat modern, ini bisa diterjemahkan ke dalam program-program seperti penggalangan dana, bantuan kemanusiaan, atau kerja sukarela di komunitas.

Menolak Riya dan Mendorong Ikhlas: Ayat 4-6 mengkritik orang yang sholat tapi tidak ikhlas, dan hanya membantu untuk dipuji. Ini mengajarkan bahwa pengabdian masyarakat harus dilakukan dengan niat tulus, bukan untuk popularitas atau keuntungan pribadi. Hal ini sejalan dengan prinsip pengabdian masyarakat yang murni, seperti dalam kegiatan filantropi atau relawan sosial, di mana fokusnya adalah pada dampak positif bagi masyarakat, bukan pada penghargaan duniawi.

Tanggung Jawab Sosial sebagai Bukti Keimanan: Surat ini menggambarkan bahwa keimanan tanpa amal sosial adalah kosong. Pengabdian masyarakat menjadi wujud nyata dari iman, seperti membantu korban bencana, mendidik anak-anak kurang mampu, atau memperbaiki infrastruktur komunitas. Ini menginspirasi umat Muslim untuk terlibat dalam isu-isu sosial seperti kemiskinan, pendidikan, dan kesehatan, yang merupakan inti dari pengabdian masyarakat.

Secara lebih luas, surat ini mendorong etos solidaritas sosial dalam Islam, yang menjadi fondasi bagi gerakan-gerakan pengabdian masyarakat seperti zakat kolektif, infak, atau program-program amal seperti yang dilakukan oleh organisasi seperti Muhammadiyah atau Nahdlatul Ulama di Indonesia.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat kepada keluarga dhuafa melalui medical check-up dan pemberian sembako adalah implementasi ajaran Surah Al-Ma'un yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, ekonomi, dan sosial. Manfaatnya terbukti dalam pengurangan beban kesehatan dan kemiskinan, dengan dampak jangka panjang pada solidaritas umat. Rekomendasi untuk keberlanjutan meliputi integrasi dengan program zakat nasional dan evaluasi berkala. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengukur dampak jangka panjang.

Ucapan Terima Kasih

Keberhasilan program pemberdayaan keluarga ibu Masna dapat terwujud berkat dukungan dari berbagai pihak. Kami menghaturkan terima kasih yang tulus atas segala kontribusi material dan moral yang telah diberikan. Kami juga berterima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memfasilitasi program ini sebagai bagian dari pengalaman mata kuliah Kemuhammadiyah.

Secara khusus, terima kasih kami tujukan kepada dosen pembimbing, Bapak DR. dr. Abul A'la Al Maududi, Sp.P, SHI, MA, Msi, atas bimbingan dan arahan beliau yang sangat berarti. Keberhasilan ini juga tidak lepas dari dukungan moral dan partisipasi aktif masyarakat lokal, serta dedikasi dan kerja keras rekan-rekan mahasiswa. Kami sadar pencapaian ini adalah hasil kerja sama kolektif. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah yang penuh manfaat dan keberkahan. Kami yakin kepedulian bersama ini adalah awal dari perubahan yang lebih baik.

Referensi

- Al-Qur'an. (t.t.). *Surat Al-Ma'un (107:1–7)*. Teks asli dapat diakses melalui platform digital seperti Quran.com atau aplikasi Al-Qur'an digital.
- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). (2022). *Laporan Zakat Produktif*. Jakarta: BAZNAS.
- Bank Dunia. (2021). *World Development Report: Poverty and Shared Prosperity*. Washington, DC: World Bank.
- Hadis Riwayat Bukhari. (t.t.). *Sahih Bukhari, Kitab Zakat*.
- Ibn Kathir. (t.t.). *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim* (Jilid 10).
- Pusat Studi Al-Qur'an UIN Jakarta. (t.t.). "Surat Al-Ma'un dan Relevansinya dengan Pengabdian Masyarakat." *Jurnal Studi Al-Qur'an*.
- Quraish Shihab, M. (t.t.). *Pengantar Studi Al-Qur'an*.
- World Health Organization (WHO). (2023). *World Health Statistics*. Geneva: WHO.